

Analisis Perbandingan Rasio Liabilitas dan Rentabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk Periode 2019–2024

Larasati Kusuma Putri¹, Mila Dewi Lufiana²

S1-Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 20, Nusukan, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah, 57175
Telp. (0271) 7470550
E-mail: larasatiputri675@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan membandingkan rasio kewajiban serta rasio keuntungan di PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dalam rentang waktu 2019 hingga 2024, dan juga menganalisis keterkaitan antara struktur kewajiban dan kinerja keuangan bank. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan melakukan tinjauan pustaka dan analisis data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan BCA. Rasio kewajiban yang ditelaah mencakup *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt Ratio*, sedangkan rasio keuntungan yang dianalisis adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur kewajiban BCA berada pada posisi yang tinggi tetapi cukup stabil, dengan DAR dan Debt Ratio berada di antara 80% hingga 83%, sementara DER lebih dari 4 kali. Meskipun demikian, kinerja keuntungan BCA menunjukkan pola peningkatan yang terus-menerus, yang tercermin dari kenaikan ROA, ROE, dan NPM setiap tahunnya. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya kewajiban tidak menghalangi profitabilitas, melainkan dapat mendukung perbaikan kinerja keuangan jika dikelola dengan baik dan ditujukan pada aset produktif yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara rasio kewajiban dan rasio keuntungan di PT Bank Central Asia Tbk selama periode penelitian.

Kata Kunci : Liabilitas, Rentabilitas, Profitabilitas, Rasio Keuangan, Bank BCA

Abstract

This study aims to examine and compare the liability ratio and profit ratio at PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in the period 2019 to 2024, and also analyze the relationship between the liability structure and the bank's financial performance. The method used in this study is a qualitative descriptive approach by conducting a literature review and secondary data analysis taken from BCA's annual financial reports. The liability ratios examined include the Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Debt Ratio, while the profit ratios analyzed are Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). The results of the study indicate that BCA's liability structure is in a high but fairly stable position, with DAR and Debt Ratio between 80% and 83%, while DER is more than 4 times. Nevertheless, BCA's profit performance shows a continuous pattern of improvement, as reflected in the increase in ROA, ROE, and NPM every year. These findings indicate that high liabilities do not hinder profitability but can instead support improved financial performance if managed effectively and directed toward quality productive assets. Therefore, this study concludes that there is a positive relationship between the liability ratio and the profit ratio at PT Bank Central Asia Tbk during the study period.

Keywords: Liabilities, Profitability, Profitability, Financial Ratios, BCA Bank

1. Pendahuluan

Kinerja perbankan menjadi fokus utama dalam menjaga keberlanjutan sistem keuangan, karena bank berperan sebagai Lembaga intermediasi yang menghubungkan surplus dan defisit dana dalam perekonomian. Dalam konteks ini, analisis rasio keuangan menjadi instrument penting untuk mengevaluasi eektivitas pengelolaan aset, kewajiban, dan modal bank. Rasio utang berfungsi untuk menilai seberapa besar bank bergantung pada pembiayaan yang bersumber dari pinjaman, sedangkan rasio profitabilitas menjadi indikator penting mengenai kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitasnya. Kasasbeh, (2021) menekankan bahwa susunan pembiayaan yang lebih banyak melibatkan kewajiban berdampak langsung terhadap hasil keuangan seperti Pengembalian Aset (ROA) dan Pengembalian Ekuitas (ROE), sebab adanya peningkatan beban utang dapat mengurangi efisiensi dalam penggunaan aset.

Dalam literatur modern, beberapa peneliti memperkuat pentingnya hubungan antara struktur modal dan profitabilitas perbankan. Sebagai contoh (Arridho et al. 2023) menemukan bahwa struktur modal, disamping ukuran perusahaan dan likuiditas, berpengaruh terhadap keuntungan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di sisi lain, penelitian oleh (Mea 2023) menyatakan bahwa profitabilitas memoderasi struktur aset dalam menentukan struktur modal perusahaan. Selain itu, penelitian oleh (Profitabilitas et al. 2025) Meneliti institusi perbankan di BEI dan menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap komposisi modal, menunjukkan bahwa bank yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih mengurangi ketergantungan pada pendanaan dari luar.

Sebagai contoh tambahan, rasio utang (debt ratio) mengukur seberapa besar proporsi total kewajiban terhadap total aset, menunjukkan sejauh mana bank menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan (Rionita 2018). Peningkatan rasio utang dapat meningkatkan risiko beban bunga dan memperlemah profitabilitas apabila beban bunga melampaui hasil dari aset. Berbagai studi menunjukkan bahwa hubungan antara kewajiban dan dinamika laba bank saling terkait. Penelitian oleh (Hasanaton et al. 2025) mengetahui bahwa Rasio Utang terhadap Aset (DAR) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA di industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berarti semakin tinggi utang, semakin rendah kemampuan bank dalam memperoleh laba. Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Nurvitasari and Hartono 2023) menyebutkan bahwa mutu aset, efisiensi dalam operasi, serta besar bank berkontribusi signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Mereka menemukan bahwa pengelolaan aset yang baik dapat meningkatkan ROA dan ROE walaupun struktur kewajiban bank berada pada level yang tinggi.

Dalam konteks PT Bank Central Asia Tbk (BCA), studi oleh (April et al.2018) mengungkapkan bahwa BCA berhasil menjaga kestabilan hasil keuangan dengan cara mengelola liabilitas secara efektif dan efisien dalam pengelolaan aset, yang membuat bank tetap termasuk dalam kelompok yang sangat menguntungkan meskipun memiliki tingkat utang yang tinggi.

Rumusan Masalah

1. Apa dampak dari struktur kewajiban (*Debt to Asset Ratio/DAR*) terhadap profitabilitas perbankan, khususnya *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)?
2. Apakah komposisi modal memiliki pengaruh terhadap tingkat keuntungan bank seperti yang diungkapkan oleh kajian terbaru selama lima tahun terakhir?
3. Bagaimana hubungan antara mutu aset, efisiensi operasional, dan ukuran bank terhadap profitabilitas, terutama pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mengelola liabilitas dan asetnya sehingga mampu mempertahankan profitabilitas meskipun memiliki tingkat kewajiban yang tinggi?

Tujuan

1. Untuk menganalisis perkembangan dan perbandingan rasio liabilitas PT Bank Central Asia Tbk periode 2019–2024.
2. Untuk menganalisis perkembangan dan perbandingan rasio rentabilitas PT Bank Central Asia Tbk periode 2019–2024.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh perubahan rasio liabilitas terhadap perubahan rasio rentabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2019–2024.
4. Untuk memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara struktur kewajiban dan kinerja profitabilitas pada BCA

Tinjauan Pustaka

Rasio Liabilitas

Liabilitas merupakan kewajiban finansial yang harus dipenuhi perusahaan kepada pihak eksternal yang timbul akibat transaksi masa lalu. Dalam konteks perbankan, liabilitas terutama mencakup dana pihak ketiga, pinjaman antarbank, surat utang, serta kewajiban jangka panjang lainnya. Liabilitas menunjukkan seberapa besar bagian aset yang dibiayai oleh pihak luar, sehingga mencerminkan tingkat leverage dan risiko keuangan yang ditanggung bank. Semakin tinggi liabilitas, semakin besar ketergantungan bank terhadap pendanaan eksternal, yang berpotensi meningkatkan risiko likuiditas dan solvabilitas apabila tidak dikelola dengan baik. Liabilitas merupakan salah satu elemen utama dalam laporan posisi keuangan bank yang menjadi dasar perhitungan rasio-rasio seperti :

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Menghitung seberapa besar total kekayaan perusahaan didanai oleh utang. Dalam sektor perbankan, rasio ini mencerminkan sejauh mana bank bergantung pada sumber dana dari luar. Dalam penelitian oleh (Pardosi 2021) yang menganalisis bank regional, DAR digunakan sebagai salah satu rasio solvabilitas untuk menilai kemampuan bank dalam membiayai asetnya dengan utang.

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Membandingkan total liabilitas terhadap ekuitas. Rasio ini menilai struktur pendanaan suatu bank berdasarkan porsi utang dibandingkan modal pemilik. Menurut (Hidayat 2025) DER memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitiannya menunjukkan bahwa DER, bersama dengan DAR, dan faktor ukuran perusahaan, dapat memengaruhi *Return on Equity* (ROE).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Debt Ratio*

Rasio Utang atau *Debt Ratio* adalah ukuran finansial yang menilai seberapa besar proporsi total harta suatu perusahaan yang didanai melalui utang. Dalam dunia perbankan, rasio ini mencerminkan seberapa bergantung bank pada sumber pendanaan luar. Ketika *debt ratio* mencapai angka tinggi (>70%), ini menunjukkan bahwa kebanyakan aset ditutupi oleh utang, yang berarti perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dan bisa menghadapi risiko keuangan yang lebih besar jika tidak dikelola dengan baik. Meskipun demikian, dalam sektor perbankan, memiliki rasio utang yang tinggi adalah hal yang normal karena fungsi utama bank

adalah mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk utang untuk diberikan kembali sebagai kredit.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya, baik berupa aset maupun ekuitas. Dalam sektor perbankan, rentabilitas menjadi indikator penting untuk menilai efisiensi dan efektivitas bank dalam menjalankan aktivitas operasional, mengambil keputusan pendanaan, serta mengelola risiko. Rentabilitas yang baik menunjukkan bahwa bank mampu menggunakan aset dan modal secara optimal untuk menghasilkan pendapatan, sehingga memperkuat posisi kompetitif dan daya tahan terhadap kondisi ekonomi yang fluktuatif. Rasio rentabilitas yang umum digunakan dalam analisis perbankan antara lain :

2. Return on Assets (ROA)

Mengevaluasi sejauh mana bank dapat menghasilkan keuntungan dari semua aset yang dimilikinya. Rasio ini sangat umum digunakan untuk menilai efisiensi pemanfaatan aset dalam menciptakan keuntungan. Penelitian oleh (Manalu et al. 2025) menyatakan bahwa ROA adalah indikator utama profitabilitas bank dan sangat sensitif terhadap perubahan rasio modal dan efisiensi biaya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Return on Equity (ROE)

Menilai jumlah laba yang diperoleh bank dari investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham. Ukuran ini adalah tanda keuntungan bagi para investor. Penelitian oleh (Setyani et al. 2024) menyebutkan bahwa profitabilitas (diukur oleh ROE) dan leverage (DER) dapat memengaruhi nilai perusahaan, meskipun dalam beberapa kasus, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Net Profit Margin (NPM)

Menunjukkan persentase keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan. Rasio ini menilai efisiensi operasional bank. Penelitian oleh (Darmawati 2025) menganalisis perusahaan sektor keuangan di BEI dan menemukan bahwa profitabilitas (ROA), likuiditas, dan struktur modal (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin. Temuan menunjukkan bahwa NPM dipengaruhi positif oleh ROA dan likuiditas, serta berpengaruh negatif atau signifikan oleh struktur modal (DER).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

Sejalan dengan fokus yang telah ditetapkan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pola ketiga rasio kewajiban dan ketiga rasio profitabilitas BCA dalam rentang waktu

2019 hingga 2024, menjelaskan perubahan struktur kewajiban dan kinerja profitabilitas dari tahun ke tahun, serta mengevaluasi kontribusi pengelolaan kewajiban terhadap profitabilitas bank di tengah kondisi ekonomi yang selalu berubah. Dengan pendekatan yang demikian, penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai efektivitas struktur pendanaan dan pola *leverage* BCA dalam mendukung stabilitas serta pertumbuhan kinerja keuangannya.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode literatur review, yaitu salah satu teknik pengumpulan dan analisis data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan keuangan, dan publikasi akademik lainnya. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak melakukan pengumpulan data secara langsung, melainkan berfokus pada pengolahan, penglompokan, dan interpretasi temuan – temuan yang terdapat dalam literatur serta data sekunder yang tersedia di publik. Sumber data utama dalam studi ini merupakan laporan keuangan tahunan PT Bank Central Asia Tbk untuk periode 2019 hingga 2024, yang didapatkan dari publikasi resmi perusahaan. Data ini mencakup rincian terkait dengan total aset, total utang, ekuitas, laba bersih, dan elemen laporan keuangan lain yang diperlukan untuk menghitung rasio kewajiban dan profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan literatur akademik berupa jurnal yang membahas hubungan antara struktur kewajiban dan profitabilitas perbankan, guna memperkuat dasar teoritis dan membandingkan hasil analisis dengan temuan penelitian sebelumnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

a) Tabel Rasio Liabilitas (Menghitung Rasio DAR, DER dan *Debt Ratio*)

Tahun	Total Aset (Miliar)	Total Liabilitas (Miliar)	Total Ekuitas	DAR	DER	<i>Debt Ratio</i>
2019	918.989	740.067	178.922	0,805	4,14	81,0 %
2020	1.075.570	890.856	184.715	0,828	4,82	82,8%
2021	1.228.345	1.025.496	202.849	0,835	5,06	83,5%
2022	1.314.732	1.093.550	221.182	0,832	4,94	83,2%
2023	1.408.107	1.165.569	242.538	0,828	4,8	82,8%
2024	1.430.850	1.153.262	253.068	0,806	4,56	81,9%

b) Tabel Rasio Rentabilitas (Menghitung ROA, ROE, NPM)

Tahun	Total Aset (Miliar)	Laba Bersih (Miliar)	Total Ekuitas (Miliar)	Pendapatan	ROA	ROE	NPM
2019	918.989	28.600	178.922	71.623	0.0311	0.1598	0.3993
2020	1.075.570	27.130	184.715	75.165	0.0252	0.1469	0.3610
2021	1.228.345	31.420	202.849	78.473	0.0256	0.1550	0.4002
2022	1.314.732	40.700	221.182	87.476	0.0309	0.1839	0.4652
2023	1.408.107	48.600	242.538	99.945	0.0345	0.2005	0.4861
2024	1.430.850	54.800	253.068	107.400	0.0383	0.2165	0.5103

Pembahasan**a) Analisis Rasio Liabilitas (DAR, DER, Debt Ratio)**

Struktur liabilitas PT Bank Central Asia Tbk (BCA) pada 2019–2024 menunjukkan pola yang tinggi namun stabil. Debt to Assets Ratio (DAR) berada pada kisaran 0,805–0,835, yang berarti lebih dari 80% aset BCA dibiayai oleh liabilitas. Kondisi ini merupakan karakteristik umum industri perbankan yang mengandalkan dana pihak ketiga sebagai sumber utama pendanaan. Stabilitas DAR selama enam tahun menandakan bahwa struktur kewajiban BCA dikelola secara konsisten dan terukur.

Sejalan dengan DAR, *Debt to Equity Ratio* (DER) BCA berada pada kisaran 4,14–5,06, menunjukkan bahwa bank menggunakan utang sekitar lima kali lebih besar dari modal sendiri. DER yang tinggi ini masih wajar dalam industri perbankan, selama kualitas aset serta manajemen risiko kredit tetap terjaga.

Debt Ratio yang berkisar antara 81%–83% juga menunjukkan bahwa proporsi total aset yang dibiayai dengan kewajiban relatif stabil. Stabilitas ini merefleksikan kepercayaan masyarakat terhadap BCA, yang terlihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga yang terus meningkat setiap tahun.

b) Analisis Rasio Rentabilitas (ROA, ROE, NPM)

Kinerja rentabilitas BCA menunjukkan tren peningkatan secara berkelanjutan. *Return on Assets* (ROA) naik dari 0,0311 pada 2019 menjadi 0,0383 pada 2024. Peningkatan ROA mencerminkan kemampuan BCA dalam memanfaatkan asetnya secara lebih efisien untuk menghasilkan laba.

Return on Equity (ROE) meningkat signifikan dari 15,98% menjadi 21,65%. Kenaikan ini menunjukkan bahwa meskipun BCA menggunakan leverage tinggi ($DER > 4$), leverage tersebut digunakan untuk membiayai aset yang produktif sehingga mampu meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham.

Net Profit Margin (NPM) juga mengalami pertumbuhan dari 39,93% (2019) menjadi 51,03% (2024). NPM yang meningkat menunjukkan efisiensi operasional bank yang semakin baik, termasuk pengendalian beban operasional dan kemampuan meningkatkan pendapatan.

c) Keterkaitan Liabilitas dan Rentabilitas

Keterkaitan antara rasio liabilitas dan rentabilitas pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) selama periode 2019-2024 menunjukkan bahwa tingginya struktur liabilitas justru mampu mendorong peningkatan profitabilitas bank. Hal ini terlihat dari stabilnya rasio liabilitas (DAR, DER, dan *Debt Ratio*) yang berada pada level tinggi namun konsisten, sementara indikator rentabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM terus mengalami peningkatan setiap tahun. Tingginya kewajiban BCA, yang bersumber utama dari dana pihak ketiga, berhasil dimanfaatkan secara efektif sebagai sumber pendanaan untuk memperbesar aset produktif, sehingga menghasilkan pendapatan dan laba yang meningkat.

Pada saat yang sama, efisiensi operasional yang tercermin dari meningkatnya *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa beban operasional dan beban bunga tetap dapat dikendalikan walaupun struktur pendanaan didominasi oleh utang. Leverage yang tinggi menjadi efektif karena didukung oleh kualitas aset yang baik, risiko kredit yang rendah, serta manajemen risiko yang kuat, sehingga profitabilitas tetap meningkat meskipun BCA mengandalkan liabilitas dalam jumlah besar. Dengan demikian, hubungan antara liabilitas dan rentabilitas pada BCA bersifat positif dan saling memperkuat, di mana

pengelolaan kewajiban yang efisien berkontribusi langsung pada pertumbuhan profitabilitas bank.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Bedasarkan hasil evaluasi rasio kewajiban dan keuntungan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa struktur kewajiban BCA berada pada posisi yang tinggi tetapi stabil. Hal ini terlihat dari angka *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Debt Ratio* yang tetap berada dalam rentang 80%–83%, menunjukkan bahwa mayoritas aset bank didanai oleh kewajiban. Namun, meskipun tingkat kewajiban yang tinggi, kemampuan bank untuk menghasilkan laba tidak terganggu, karena BCA berhasil mengelola sumber pendanaan eksternal tersebut dengan efisien dan mengarahkannya ke aset produktif yang berkualitas tinggi.

Di sisi lain, semua tolok ukur keuntungan menunjukkan perkembangan yang baik selama periode penelitian. Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan peningkatan yang signifikan, menggambarkan kemampuan BCA dalam menciptakan laba dari aset dan modal yang dimiliki. Kenaikan Net Profit Margin (NPM) setiap tahunnya juga menunjukkan bahwa bank ini mampu meningkatkan efisiensi dalam operasional dan mengelola beban operasional meskipun tanggungannya cukup besar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara rasio kewajiban dan rasio keuntungan, di mana pengelolaan kewajiban yang baik mendukung peningkatan profitabilitas BCA secara berkelanjutan.

Saran

1. Optimalisasi Pengelolaan Liabilitas
BCA harus menjaga kebijakan pengelolaan utang yang efisien agar tetap beroperasi pada tingkat yang sehat. Walaupun tingkat utang yang tinggi masih dapat diterima dalam industri perbankan, pemantauan terhadap risiko likuiditas dan risiko pendanaan harus terus ditingkatkan agar tidak mempengaruhi keuntungan di masa depan.
2. Penguatan Pengelolaan Aset Produktif
Mengingat bahwa liabilitas dipakai untuk mendanai aset yang menghasilkan, penting bagi bank untuk menjaga kualitas kredit agar tingkat non-performing loan (NPL) tidak meningkat, yang dapat berdampak negatif pada keuntungan. Memperkuat sistem analisis kredit dan mendiversifikasi portofolio aset merupakan langkah krusial untuk masa depan.
3. Peningkatan Efisiensi Operasional
Tren peningkatan NPM mengindikasikan bahwa bank berhasil memperbaiki efisiensi dalam operasionalnya. Meskipun demikian, BCA harus terus memaksimalkan digitalisasi layanan, automasi proses, dan pengelolaan biaya agar NPM tetap berada pada tingkat yang tinggi dan untuk mempertahankan daya saing di sektor industri.
4. Pengelolaan Leverage yang Berkelanjutan
Tingginya Derajat Ekuitas Utang (DER) harus dikelola dengan teliti agar tetap dalam batas yang aman. Bank harus mempertahankan keseimbangan antara pemanfaatan utang dan modal sendiri untuk meminimalkan risiko keuangan dalam jangka panjang, terutama di situasi ekonomi yang mungkin tidak stabil.
5. Implikasi Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya bisa menyertakan variabel tambahan seperti CAR, NPL, LDR, serta faktor-faktor makroekonomi seperti BI Rate, inflasi, dan nilai tukar. Hal ini

bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh mengenai elemen-elemen yang berpengaruh terhadap kinerja liabilitas dan profitabilitas bank.

Daftar Pustaka

- April, No, Solvabilitas D A N Rentabilitas, And Latar Belakang Masalah. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan Pada Bank Berdasarkan Rasio Pendahuluan." 6(1).
- Arridho, Mohammad, Nur Amin, Yuni Utami, Wendi Yonspia Aji, Universitas Pancasakti, And Menurut Adawiyah. 2023. "Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan." : 114–29.
- Darmawati, Tri. 2025. "Widya Febrianti¹, Mursalin², Tri Darmawati 3¹ 23." 6(1): 61–74.
- Hasanaton, Umi, Melisa Bella Saragi, Wenny Tailisha, And Delysia Angelyn. 2025. "The Influence Of Debt To Asset Ratio , Total Asset Turnover , And Net Profit Margin On Return On Assets In The Banking Subsector Listed On The Indonesia Stock Exchange (2019-2022)." 5. Doi:10.55942/Jebl.V5i1.388.
- Hidayat, Rahmat. 2025. "Buy Now Pay Later Dan Generasi Z : Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Dan Perilaku Berutang Di Sulawesi Barat." (3): 1–9.
- Jurnal, Jimea, And Ilmiah Mea. 2023. "Analisis Faktor Determinan Struktur Modal Dan Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi)." 7(2): 895–915.
- Kasasbeh, Feras Izzat. 2021. "Impact Of Financing Decisions Ratios On Firm Accounting - Based Performance : Evidence From Jordan Listed Companies." *Future Business Journal* 7(1): 1–10. Doi:10.1186/S43093-021-00061-0.
- Manalu, Theresia Yosevani, Dea Putri Irwansyah, Eriana Dawai, And Anastacia Nabila. 2025. "Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya Pengaruh Car , Nim , Bopo Terhadap Roa Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2005-2024 Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurnya." 10(2): 175–89. Doi:10.35968/Jbau.
- Nurvitasari, Desi, And Ulil Hartono. 2023. "Bank Profitability Analysis : The Role Of Liquidity , Company Size , Asset Quality And Leverage." 17(2): 196–208.
- Pardosi, Dolly Parlindungan, And Harlyn L Siagian. 2021. "Debt To Assets Ratio And Management Asset On Financial Performance : An Evidence Of Chemical Companies In Indonesia Stock Exchange." 5(September): 417–22. Doi:10.33087/Ekonomis.V5i2.387.
- Profitabilitas, Pengaruh, Aset Terhadap, Nur Fadilla, And Yani Suryani. 2025. "Modal Bank , Dimoderasi Ukuran Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023." 32(September).
- Rionita, Kadek. 2018. "Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar 1–29.
- Setyani, Renny, Ratna Herawati, Adilla Kustya Ulfa, Elia Resha Fatmawati, Jl Nakula, And I No Semarang. 2024. "Profitabilitas , Leverage , Dan Struktur Modal : Apakah Berdampak Terhadap Nilai Perusahaan." 5(1): 438–52.